DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, SELASA 11 Juli 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI

TEGAS: Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro mengecek kesiapan anggota dalam Operasi Patuh Semeru 2023.

Angka Pelanggaran Meningkat, Polresta Sidoarjo Gelar Operasi Patuh Semeru

KOTA-Polresta Sidoarjo menggelar Operasi Patuh Semeru 2023 dalam dua pekan ke depan. Mulai 10 Juli 2023 sampai 23 Juli 2023.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan, Operasi Patuh Semeru 2023 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tertib berlalulintas. Sekaligus menciptakan situasi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Menurut hasil analisa dan evaluasi, angka kecelakaan lalu lintas dan pelanggaran meningkat. Untuk itu perlu bersama-sama tertib dalam hal berlalu lintas. Sebanyak 115 personel polisi dilibatkan dalam Operasi Patuh Semeru 2023 tersebut.

"Dengan dilaksanakannya Operasi Patuh Semeru 2023. diharapkan masyarakat Sidoarjo khususnya para pengendara dapat mematuhi tata tertib berlalulintas, sehingga dapat menekan terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas," ungkap Kusumo.

Adapun beberapa target prioritas dalam Operasi Patuh Semeru 2023 antara lain pengendara roda dua tidak memakai helm, tidak mengenakan *safety belt*, pengendara di bawah umur, melebihi batas kecepatan saat berkendara, berboncengan lebih dari satu orang, berkendara dalam keadaan mabuk, melawan arus lalu lintas serta menggunakan ponsel saat berkendara. (dik/vga`

Keterlibatan Masyarakat Sangat Penting Wujudkan Pembangunan yang Berkesinambungan

Bupati: Dibutuhkan Dukungan Semua Pihak

Sidoarjo, Memorandum

Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang *sustainable* (berkesinambungan). Pembangunan yang berorientasi pada skala prioritas kebutuhan sehingga penggunaan APBD bisa dibelanjakan dengan efektif.

Mulai dari pembangunan desa sampai pembangunan di wilayah kabupaten. Pernyataan itu disampaikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali saat menggelar dialog terbuka dengan warga Kecamatan Candi, Jumat (7/7) malam.

Keterlibatan tersebut di antaranya melalui peran aktif masyarakat, sinergi, memberikan ide, saran, melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbangdes) dan selanjutnya mendukung dan mengawal hasil dari musrenbangdes tersebut.

Acara yang digelar di Balai Desa Jambangan, Kecamatan Candi itu dihadiri tidak kurang dari seratus orang. Yang hadir di antaranya dari perangkat desa serta ketua RT/RW dan BPD

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dalam acara dialog terbuka dengan warga Candi di Balai Desa Jambangan.

berasal dari lima desa di wilayah Kecamatan Candi. Yakni Desa Jambangan, Sepande, Sidodadi, Durungbedug, dan Desa Durungbanjar.

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan maju tidaknya pembangunan Kabupaten Sidoarjo tidak bisa hanya mengandalkan bupatinya saja. Namun dibutuhkan dukungan semua pihak. Semisal dukungan RT/RW serta lembaga desa lainnya. Dan juga masyarakatnya sendiri.

"Bupati sendirian tidak mampumembangun Kabupaten Sidoarjo, bupati harus dibantu semua *stakeholder* mulai dari bawah, dari RT, RW, kades, camat, kadis, dan seluruh masyarakat Sidoarjo," ujarnya.

Karena itu Gus Muhdlor berharap keterlibatan RT/RW dalam pembangunan dapat diperkuat. Begitu pula kekompakan mendukung pembangunan Sidoarjo. Ia yakin tugas berat akan terasa ringan jika dilakukan bersama. Tentunya juga selaras dalam pembangunan.

"Menjalankan program pembangunan akan lebih efektif jika RT maupun RW dalam satu langkah, derap langkahnya sama, visinya sama dalam langkah pembangunan," jelas bupati.

Gus Muhdlor berharap kerja sama yang baik selama ini dapat terus dijaga. Antara pemerintah daerah dengan pemerintah desa serta masyarakat diharapkan dapat mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik. Langkah awalnya dengan menyeragamkan rencana pembangunan ditingkat daerah dengan desa.

Ada keseragaman program pembangunan mulai tingkat kabupaten hingga desa. Dengan begitu ia yakin percepatan pembangunan dapat dicapai. "Kerja sama dan kolaborasi antara pemerintah daerah dengan desa serta masyarakat sangat penting untuk mencapai kemajuan dalam pembangunan," tandasnya. (Kri/jok/nov)

Jatuh Tempo Pembayaran PBB Paling Lambat Agustus-September

Sidoarjo, Memorandum

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo Ari Suryono mengimbau masyarakat untuk membayar pajak khususnya pajak bumi dan bangunan (PBB) tepat waktu.

Ari mengumumkan bahwa jatuh tempo untuk PBB dengan ketetapan di atas Rp 500 ribu paling lambat dibayarkan pada 16 Agustus. Sedangkan untuk ketetapan di bawah 500 ribu rupiah waktu jatuh temponya pada 16 September.

"Mohon untuk masyarakat Sidoarjo dapat membayarkan PBB sebelum jatuh tempo. Sebab, pajak yang dibayarkan ini nantinya akan kami gunakan untuk meningkatkan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai sektor lainnya yang menjadi prioritas bagi kemajuan Kabupaten Sidoarjo," jelas Ari.

Ari juga menyoroti bahwa pembayaran pajak tepat waktu merupakan kewajiban setiap warga negara yang bertujuan untuk membangun kemandirian dan keadilan sosial dalam rangka memperkuat keuangan negara.

Dengan membayar pajak tepat waktu, masyarakat ikut berkontribusi secara langsung dalam memajukan daerahnya dan memastikan kelangsungan pelayanan publik yang optimal.

"Saat ini Kabupaten Sidoarjo telah memperbaiki sistem administrasi pajak untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Diantaranya pembayaran PBB ini masyarakat bisa langsung melakukan pembayaran di gerai-gerai toko modern terdekat, mal, serta melalui Bank Jatim," jelasnya. (kri/jok/nov)

Pemkab Sidoarjo mengingatkan masyarakat tentang Jatuh tempo pembayaran PBB paling lambat Agustus-September.

Pembentukan Holding BLUD RSUD Disiapkan

Sidoarjo, Memorandum

Usulan pembentukan *holding* manajemen pelayanan RSUD milik Pemkab Sidoarjo diharapkan Bupati Ahmad Muhdlor Ali segera mendapat lampu hijau dari pemerintah pusat.

Apabila dalam waktu dekat restu itu dikantongi, maka Kabupaten Sidoarjo bakal menjadi satu-satunya daerah yang kali pertama menerapkan sistem pengelolaan rumah sakit pemerintah dalam satu manajemen *holding* badan layanan umum daerah (BLUD) RSUD.

Keinginan Gus Muhdlor panggilan akrab bupati itu bukan tanpa alasan. Ia menginginkan adanya standarisasi layanan di semua rumah sakit milik pemkab. Selain itu, pemmanajemen induk yang mengontrolnya. Ini juah lebih efektif dan yang paling penting standar pelayanan rumah sakit yang dimiliki pemkab nantinya bisa terjaga mutunya," tutur Gus Muhdlor di sela-sela *ground-breaking* pembangunan gedung pusat terpadu RSUD Sidoarjo, Sabtu (8/7).

Akhir tahun 2023 RSUD Sidoarjo ditargetkan mengantongi sertifikasi rumah sakit tipe A. Jika target itu tercapai maka Sidoarjo menjadi kabupaten satu-satunya di Indonesia yang memiliki rumah sakit dengan tipe A.

Di Jawa Timur hanya ada tiga rumah sakit yang sudah mengantongi tipe A yakni RS dr Soetomo Surabaya, RS dr Saiful Anwar Malang (keduanya milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo akan terus berupaya dalam meningkatkan perbaikan layanan kesehatan. Salah satunya dengan membangun sistem *holding* rumah sakit. Di mana beberapa rumah sakit-rumah sakit di Sidoarjo dari tipe C wajib naik menjadi tipe B, sedangkan tipe B naik menjadi tipe A begitu seterusnya.

"Ke depan, saya ingin orang yang berkunjung ke rumah sakit ini tidak hanya orang-orang yang sakit, tentunya dengan terus berbenah pelayanannya maka orang sehat pun bisa ke rumah sakit. Misalnya dengan pemberian vitamin agar tetap sehat dalam melakukan kegiatan sehari-hari," ujarnya.

Perbaikan layanan dan sarana itu, Direktur Utama RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan, SpP mengatakan GPT RSUD Sidoarjo akan menjadi bangunan modern yang menawarkan fasilitas terkini dan teknologi canggih. Proyek ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Dengan pembangunan gedung baru ini, RSUD Sidoarjo akan dapat meningkatkan kapasitas pelayanan dan memperluas jangkauan serta kualitas layanan medis yang disediakan.

"Proyek GPT merupakan bagian dari komitmen kami untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya. sebanyak tujuh lantai. kan lantai satu dan di layanan Geriatri dan re medik, selanjutnya la dan empat untuk poli dan lantai lima, enam, untuk pusat perkantor Sidoarjo serta perkant wan pengawas.

Dalam proses pe nan, RSUD Sidoarjo sama dengan kontra kemuka dan ahli arsit tuk memastikan bahw baru ini dirancang da gun dengan standar Pihak rumah sakit jug untuk meminimalkan konstruksi terhadap p yang sedang berjalan tetap memberikan pe

Komunitas Senam Sehat Bugar Sidoarjo

Meriahkan Fun Water Walk, Sewa Odong-Odong Berangkat ke Alun-Alun

Ratusan ibu-ibu dari Komunitas Senam Sehat Bugar naungan Lintang Management turut memeriahkan kegiatan Fun Water Walk, Minggu (9/7) pagi. Mereka sangat antusias dan penuh semangat memadati di Alun-alun Sidoarjo sejak pagi.

DIKY PUTRA SANSIRI, *Wartawan Radar Sidoarjo*

KOMUNITAS Senam Sehat Bugar naungan Lintang Management bertempat di Perum Mutiara Citra Asri Sumorame, li. Mereka pagi untuk ngkaian ahun ke-3. g Manage- dra A. S. antaranya Senam Sehat Bugar Sumorame, Senam Sehat Bugar SSBC Califour Ketapang Tanggulangin, dan juga Senam Sehat Bugar Transmart Sidoarjo.

"Semua datang untuk memeriahkan Fun Water Walk 2023," ungkap Ayu dengan senang.

Menurut Ayu, saking semangatnya, dari Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Sidoarjo dilakukan untuk memeriahkan media online milik Koran Radar Sidoarjo tersebut. "Jadi sangat antusias mengikuti anniversary online Radar Sidoarjo ke-3," tambahnya.

Dalam kegiatan tersebut, mereka tampak penuh riang gembira. Terlihat dari canda tawa bersama teman-temannya. Antusias mereka juga diimbangi dengan instruktur senam yang sangat bersemangat.

"Apalagi hadiahnya sangat menarik, kita masing-masing paguyuban berangkat bersamaan dari titik kumpul menuju Alun-alun Sidoarjo," Menurutnya, ada satu orang dari salah satu

MERIAH: Leader Lintang Management, Ayu Chandra A, S.Pd.SD menjadi instruktur senam Fun Water Walk.

Meresahkan dan Dikeluhkan Warga

Dua Tahun Sirine Perlintasan KAI Tak Kunjung Diperbaiki

SIDOARJO - Palang pintu perlintasan atau sirine peringatan sangatlah penting, pasalnya ini merupakan sarana keselamatan bagi pengguna jalan baik kendaraan bermotor maupun pejalan kaki. Khususnya diperlintasan rel kereta api ditengah perkampungan warga tanpa palang pintu dan penjaga yang diketahui rusak tak kunjung diperbaiki karena kendala sparepart.

Hal ini dikeluhkan warga Desa Gelam Kelurahan RT 2 RW 1 Kecamatan Candi dan pengendara kepada wartawan Duta Masyarakat Senin (10/7/23). Keresahan bukan tanpa sebab, kekhawatiran akan terjadi kecelakaan karena tidak adanya palang perlintasan kereta api setidaknya sirine (alarm) peringatan.Sudah terjadi kurang lebih dua tahun tidak ada perbaikan atau pemasangan sirine baru atau perhatian pihak (dinas) terkait khususnya PT. KAI,warga tidak tahu harus lapor kemana.

Salah satu warga yang juga memiliki usaha di dekat perlintasan rel kereta tersebut,J mengatakan palang pintu (sirine) sebelumnya berbunyi terus, dan sudah dimatikan sejak viral dulu. Tapi untuk mengurus agar diperbaiki atau dipasang baru sangat susah dan diping pong, sampai akhirnya dengan bantuan media, petugas datang.

"Pada saat itu sparepart hanya dicopot dan katanya menunggu sparepart baru. Tapi sampai 1 tahun bahkan sudah dua tahun ini, tidak ada tindak lanjutnya,"ungkap J.

Dari pengalaman sebelumnya yang di ping pong, mungkin warga jadi malas untuk berinisiatif lagi, apalagi mungkin mereka berpikir sudah tidak mengganggu lagi walaupun sebenarnya berbahaya untuk keselamatan orang lewat.

Harapannya mungkin petugas lebih profesional karena ini menyangkut keamanan ,kenyamanan dan keselamatan nyawa.Untungnya sejauh ini belum ada,namun ya jangan sampai menunggu terjadinya kecelakaan untuk pencegahannya.

"Jangan sampai menunggu adanya korban nanti baru saling menyalahkan dan lempar tanggung jawab.Kalau memang kendalanya di sparepart (sparepart tidak ada)kan bisa di pasang sirine baru,"pungkas J.

Sementara Bu Wiwin (50) warga RT 2 RW 1 Gelam Kecamatan Candi yang rumahnya persis disamping perlintasan rel kereta api mengatakan,Itu sirine ta sudah mati pett(mati total) mas,sejak dulu yang bunyi terus terusan,akhirnya dimatikan sudah dua tahunan.Kalau ada kereta lewat kerap kali warga bengok bengok(teriak - teriak.red)terus bukan tiap hari tapi tiap saat.

Sebelumnya juga pernah diberi spanduk oleh Polsek Candi sebagai peringatan bagi pengendara, sempat ada seperti sponsor dari salah satu provider bertuliskan hati-hati pengguna jalan saat melintas rel kereta api.

"Harusnya ada sirine yang berbunyi seperti dulu lagi lah,sebab orang itu kalau mau menyeberang rel itu merasa aman dan nyaman dengan adanya bunyi sirine peringatan karena sangat membahayakan keselamatan warga dan pengguna ,"pungkas Wiwin.

Senada Yayuk warga, lainnya menambahkan,pernah grab mobilnya berhenti di tengah rel mesin mati pett mas. Saya teriak- teriak saya jekar sopirnya,karena mobil grab hampir ketabrak kereta api yang lewat.

"Bahaya mas kami butuh sirine untuk keselamatan warga sekitar juga,sudah dua mingguan,jangan sampai terjadi korban laka tertabrak kereta,"pungkasnya. ● Loe

Warga menunjukan perlintasan rel kereta api di Desa Gelam Kelurahan tanpa palang pintu dan sirine Senin (10/7/23).

DISPENDUKCAPIL

DEKAT: Layanan aktivasi IKD yang dilakukan di mal, Minggu (9/7).

Hadir di Mal, Aktivasi IKD Lebih Mudah

KOTA-Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo semakin gencar membantu masyarakat dalam melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Selain melakukan pelayanan dari desa ke desa, kini Dispendukcapil juga memberikan layanan di mal setiap akhir pekan.

Menurut Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma, langkah ini diambil untuk mendekatkan diri dengan masyarakat. Layanan tersebut dipangsung mulai pukul 10.00 hingga 20.00.

Setiap akhir pekan, banyak masyarakat yang memanfaatkan waktu luang untuk berkunjung ke mal. Dispendukcapil Sidoarjo melihat hal ini sebagai kesempatan emas untuk memberikan pelayanan IKD kepada masyarakat.

Masyarakat yang ingin mengaktivasi IKD harus memenuhi persyaratan. Yaitu memiliki smartphone berbasis android atau iOS, telah melakukan perekaman data diri, dan memiliki e-KTP.

Reddy menjelaskan, dengan adanya layanan di mal, diharapkan masyarakat yang belum mengaktivasi IKD dapat segera melakukannya. "Pelayanan di mal juga merupakan kemudahan bagi masyarakat yang tidak dapat dilakukan saat waktu senggang mereka," ujarnya. (nis/vga)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TEGAS: Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro mengecek kesiapan anggota dalam Operasi Patuh Semeru 2023.

DIKY PUTRA SANSPIRADAH SIDOARJO

Angka Pelanggaran Meningkat, Polresta Sidoarjo Gelar Operasi Patuh Semeru

KOTA-Polresta Sidoarjo menggelar Operasi Patuh Semeru 2023 dalam dua pekan ke depan. Mulai 10 Juli 2023 sampai 23 Juli 2023.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan, Operasi Patuh Semeru 2023 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tertib berlalulintas. Sekaligus menciptakan situasi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Menurut hasil analisa dan evaluasi, angka kecelakaan lalu lintas dan pelanggaran meningkat. Untuk itu perlu bersama-sama tertib dalam hal berlalu lintas. Sebanyak 115 personel polisi dilibatkan dalam Operasi Patuh Semeru 2023 tersebut.

"Dengan dilaksanakannya Operasi Patuh Semeru 2023, diharapkan masyarakat Sidoarjo khususnya para pengendara dapat mematuhi tata tertib berlalulintas, sehingga dapat menekan terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas," ungkap Kusumo.

Adapun beberapa target prioritas dalam Operasi Patuh Semeru 2023 antara lain pengendara roda dua tidak memakai helm, tidak mengenakan *safety belt*, pengendara di bawah umur, melebihi batas kecepatan saat berkendara, berboncengan lebih dari satu orang, berkendara dalam keadaan mabuk, melawan arus lalu lintas serta menggunakan ponsel saat berkendara. **(dik/vga)**

Jawa Pos

Terapkan Tilang Manual untuk Tunjang ETLE yang Terbatas

SIDOARJO – Operasi Patuh Semeru 2023 di Kota Delta resmi dimulai kemarin (10/7). Selama dua pekan Polresta Sidoarjo akan berupaya menekan angka pelanggaran yang bisa memicu kecelakaan lalu lintas (laka lantas).

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan, Operasi Patuh Semeru berlangsung selama dua minggu. "Dimulai hari ini (kemarin, Red)," ungkapnya. Operasi Patuh Semeru di Sidoarjo dilaksanakan dengan menyebar 115 petugas di titik yang sudah dipetakan saat analisis dan evaluasi bulanan.

"Penindakan nantinya lebih pada pelanggaran yang kasatmata oleh petugas," ujarnya. Di antaranya, pengendara motor tanpa helm, berboncengan lebih dari satu, melawan arus, menerobos lampu merah, menggunakan HP saat berkendara, pengemudi mobil yang tidak menggunakan sabuk pengaman, kebut-kebutan, hingga pengemudi yang masih di bawah umur.

Dalam Operasi Patuh Semeru tahun ini, sistem tilang manual akan diterapkan. Kusumo mengatakan, petugas sudah mendapatkan imbauan agar tidak langsung memberikan tilang ketika melihat pelanggaran. "Tentunya awal jelas ada teguran, lalu edukasi, baru penindakan tilang," ungkapnya.

Tilang manual diterapkan untuk menunjang *electronic traffic law enforcement* (ETLE) atau tilang elektronik yang masih terbatas di Sidoarjo. Hingga kini, baru ada tiga titik persimpangan yang terdapat kamera ETLE. Mengenai ETLE yang baru dipasang Korlantas Polri di simpang lima Krian, Kusumo mengatakan bahwa alat itu belum bisa digunakan dalam momen Operasi Patuh Semeru kali ini. "Belum aktif, semoga dalam waktu dekat bisa digunakan," katanya.

Titik yang menjadi fokus kali ini adalah sekitar persimpangan, terlebih yang ramai dan tidak terdapat kamera ETLE. Misalnya, perempatan Gedangan, pertigaan Kletek, dan simpang lima Krian. Area yang memungkinkan digunakan balapan atau kebut-kebutan seperti Bypass Krian, Jalan Raya Bakalan Balongbendo, serta Jalan Arteri Porong juga menjadi perhatian Polresta Sidoarjo. **(eza/c7/any)**

DIMAS MAULANA/JAWA POS

TERTIB BERLALU LINTAS: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintaro (dua dari kanan) meninjau kesiapan pasukan saat apel gelar pasukan Operasi Patuh Semeru 2023 kemarin (10/7).

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Keterlibatan Masyarakat Sangat Penting Wujudkan Pembangunan yang Berkesinambungan

Bupati: Dibutuhkan Dukungan Semua Pihak

Sidoarjo, Memorandum

Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang *sustainable* (berkesinambungan). Pembangunan yang berorientasi pada skala prioritas kebutuhan sehingga penggunaan APBD bisa dibelanjakan dengan efektif.

Mulai dari pembangunan desa sampai pembangunan di wilayah kabupaten. Pernyataan itu disampaikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali saat menggelar dialog terbuka dengan warga Kecamatan Candi, Jumat (7/7) malam.

Keterlibatan tersebut di antaranya melalui peran aktif masyarakat, sinergi, memberikan ide, saran, melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbangdes) dan selanjutnya mendukung dan mengawal hasil dari musrenbangdes tersebut.

Acara yang digelar di Balai Desa Jambangan, Kecamatan Candi itu dihadiri tidak kurang dari seratus orang. Yang hadir di antaranya dari perangkat desa serta ketua RT/RW dan BPD berasal dari lima desa di wilayah Kecamatan Candi. Yakni Desa Jambangan, Sepande, Sidodadi, Durungbedug, dan Desa Durungbanjar.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dalam acara dialog terbuka dengan warga Candi di Balai Desa Jambangan.

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan maju tidaknya pembangunan Kabupaten Sidoarjo tidak bisa hanya mengandalkan bupatinya saja. Namun dibutuhkan dukungan semua pihak. Semisal dukungan RT/RW serta lembaga desa lainnya. Dan juga masyarakatnya sendiri.

"Bupati sendirian tidak mampu membangun Kabupaten Sidoarjo, bupati harus dibantu semua *stakeholder* mulai dari bawah, dari RT, RW, kades, camat, kadis, dan seluruh masyarakat Sidoarjo," ujarnya.

Karena itu Gus Muhdlor berharap keterlibatan RT/RW dalam pembangunan dapat diperkuat. Begitu pula kekompakan mendukung pembangunan Sidoarjo. Ia yakin tugas berat akan terasa ringan jika dilakukan bersama. Tentunya juga selaras dalam pembangunan.

"Menjalankan program pembangunan akan lebih efektif jika RT maupun RW dalam satu langkah, derap langkahnya sama, visinya sama dalam langkah pembangunan," jelas bupati.

Gus Muhdlor berharap kerja sama yang baik selama ini dapat terus dijaga. Antara pemerintah daerah dengan pemerintah desa serta masyarakat diharapkan dapat mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik. Langkah awalnya dengan menyeragamkan rencana pembangunan ditingkat daerah dengan desa.

Ada keseragaman program pembangunan mulai tingkat kabupaten hingga desa. Dengan begitu ia yakin percepatan pembangunan dapat dicapai. "Kerja sama dan kolaborasi antara pemerintah daerah dengan desa serta masyarakat sangat penting untuk mencapai kemajuan dalam pembangunan," tandasnya. **(kri/jok/nov)**

Jatuh Tempo Pembayaran PBB Paling Lambat Agustus-September

Sidoarjo, Memorandum

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo Ari Suryono mengimbau masyarakat untuk membayar pajak khususnya pajak bumi dan bangunan (PBB) tepat waktu.

Ari mengumumkan bahwa jatuh tempo untuk PBB dengan ketetapan di atas Rp 500 ribu paling lambat dibayarkan pada 16 Agustus. Sedangkan untuk ketetapan di bawah 500 ribu rupiah waktu jatuh temponya pada 16 September.

"Mohon untuk masyarakat Sidoarjo dapat membayarkan PBB sebelum jatuh tempo. Sebab, pajak yang dibayarkan ini nantinya akan kami gunakan untuk meningkatkan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai sektor lainnya yang menjadi prioritas bagi kemajuan Kabupaten Sidoarjo," jelas Ari.

Ari juga menyoroti bahwa pembayaran pajak tepat waktu merupakan kewajiban setiap warga negara yang bertujuan untuk membangun kemandirian dan keadilan sosial dalam rangka memperkuat keuangan negara.

Dengan membayar pajak tepat waktu, masyarakat ikut berkontribusi secara langsung dalam memajukan daerahnya dan memastikan kelangsungan pelayanan publik yang optimal.

"Saat ini Kabupaten Sidoarjo telah memperbaiki sistem administrasi pajak untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Di antaranya pembayaran PBB ini masyarakat bisa langsung melakukan pembayaran di gerai-gerai toko modern terdekat, mal, serta melalui Bank Jatim," jelasnya. **(kri/jok/nov)**

Pemkab Sidoarjo mengingatkan masyarakat tentang jatuh tempo pembayaran PBB paling lambat Agustus-September.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Meresahkan dan Dikeluhkan Warga

Dua Tahun Sirine Perlintasan KAI Tak Kunjung Diperbaiki

SIDOARJO - Palang pintu perlintasan atau sirine peringatan sangatlah penting, pasalnya ini merupakan sarana keselamatan bagi pengguna jalan baik kendaraan bermotor maupun pejalan kaki. Khususnya diperlintasan rel kereta api ditengah perkampungan warga tanpa palang pintu dan penjaga yang diketahui rusak tak kunjung diperbaiki karena kendala sparepart.

Hal ini dikeluhkan warga Desa Gelam Kelurahan RT 2 RW 1 Kecamatan Candi dan pengendara kepada wartawan Duta Masyarakat Senin (10/7/23). Keresahan bukan tanpa sebab, kekhawatiran akan terjadi kecelakaan karena tidak adanya palang perlintasan kereta api setidaknya sirine (alarm) pengingat.Sudah terjadi kurang lebih dua tahun tidak ada perbaikan atau pemasangan sirine baru atau perhatian pihak (dinas) terkait khususnya PT. KAI,warga tidak tahu harus lapor kemana.

Salah satu warga yang juga memiliki usaha di dekat perlintasan rel kereta tersebut,J mengatakan palang pintu (sirine) sebelumnya berbunyi terus, dan sudah dimatikan sejak viral dulu. Tapi untuk mengurus agar diperbaiki atau dipasang baru sangat susah dan diping pong, sampai akhirnya dengan bantuan media, petugas datang.

"Pada saat itu sparepart hanya dicopot dan katanya menunggu sparepart baru. Tapi sampai 1 tahun bahkan sudah dua tahun ini, tidak ada tindak lanjutnya,"ungkap J.

Dari pengalaman sebelumnya yang di ping pong, mungkin warga jadi malas untuk berinisiatif lagi, apalagi mungkin mereka berpikir sudah tidak mengganggu lagi walaupun sebenarnya berbahaya untuk keselamatan orang lewat.

Harapannya mungkin petugas lebih profesional karena ini menyangkut keamanan ,kenyamanan dan keselamatan nyawa.Untungnya sejauh ini belum ada,namun ya jangan sampai menunggu terjadinya kecelakaan untuk pencegahannya.

"Jangan sampai menunggu adanya korban nanti baru saling menyalahkan dan lempar tanggung jawab.Kalau memang kendalanya di sparepart (sparepart tidak ada)kan bisa di pasang sirine baru,"pungkas J.

Sementara Bu Wiwin (50) warga RT 2 RW 1 Gelam Kecamatan Candi yang rumahnya persis disamping perlintasan rel kereta api mengatakan,Itu sirine ta sudah mati pett(mati total) mas,sejak dulu yang bunyi terus-terusan,akhirnya dimatikan sudah dua tahunan.Kalau ada kereta lewat kerap kali warga bengok bengok(teriak - teriak.red)terus bukan tiap hari tapi tiap saat.

Sebelumnya juga pernah diberi spanduk oleh Polsek Candi sebagai peringatan bagi pengendara, sempat ada seperti sponsor dari salah satu provider bertuliskan hati-hati pengguna jalan saat melintas rel kereta api.

"Harusnya ada sirine yang berbunyi seperti dulu lagi lah,sebab orang itu kalau mau menyeberangi rel itu merasa aman dan nyaman dengan adanya bunyi sirine peringatan karena sangat membahayakan keselamatan warga dan pengguna ,"pungkas Wiwin.

Senada Yayuk warga. lainnya menambahkan,pernah grab mobilnya berhenti di tengah rel mesin mati pett mas. Saya teriak- teriak saya jekar sopirnya,karena mobil grab hampir ketabrak kereta api yang lewat.

"Bahaya mas kami butuh sirine untuk keselamatan warga sekitar juga,sudah dua mingguan,jangan sampai terjadi korban laka tertabrak kereta,"pungkasnya. ● **Loe**

LOETFI/DUTA

Warga menunjukan perlintasan rel kereta api di Desa Gelam Kelurahan tanpa palang pintu dan sirine Senin (10/7/23).

DUTA MASYARAKAT

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pembentukan Holding BLUD RSUD Disiapkan

Sidoarjo, Memorandum

Usulan pembentukan *holding* manajemen pelayanan RSUD milik Pemkab Sidoarjo diharapkan Bupati Ahmad Muhdlor Ali segera mendapat lampu hijau dari pemerintah pusat.

Apabila dalam waktu dekat restu itu dikantongi, maka Kabupaten Sidoarjo bakal menjadi satu-satunya daerah yang kali pertama menerapkan sistem pengelolaan rumah sakit pemerintah dalam satu manajemen *holding* badan layanan umum daerah (BLUD) RSUD.

Keinginan Gus Muhdlor panggilan akrab bupati itu bukan tanpa alasan. Ia menginginkan adanya standarisasi layanan di semua rumah sakit milik pemkab. Selain itu, pembentukan *holding* BLUD RSUD dinilai lebih efektif dan efisien. Dibentuknya *holding* akan memudahkan dalam penerapan standar, operasional, prosedur (SOP) mulai dari sistem manajemen hingga mutu layanan.

"Saat ini kita punya dua rumah sakit, pertama RSUD Sidoarjo dan RSUD Sidoarjo Barat dengan manajemen pengelolaannya sendiri-sendiri. Ke depan apabila *holding* terbentuk maka cukup satu manajemen induk yang mengontrolnya. Ini jauh lebih efektif dan yang paling penting standar pelayanan rumah sakit yang dimiliki pemkab nantinya bisa terjaga mutunya," tutur Gus Muhdlor di sela-sela *groundbreaking* pembangunan gedung pusat terpadu RSUD Sidoarjo, Sabtu (8/7).

Akhir tahun 2023 RSUD Sidoarjo ditargetkan mengantongi sertifikasi rumah sakit tipe A. Jika target itu tercapai maka Sidoarjo menjadi kabupaten satu-satunya di Indonesia yang memiliki rumah sakit dengan tipe A.

Di Jawa Timur hanya ada tiga rumah sakit yang sudah mengantongi tipe A yakni RS dr Soetomo Surabaya, RS dr Saiful Anwar Malang (keduanya milik Pemprov Jatim) serta RSPAL dr Ramelan Surabaya milik TNI AL.

Upaya RSUD Sidoarjo untuk naik ke tipe A ini salah satunya adalah pembangunan Gedung pusat terpadu (GPT) yang hari *ini telah dilakukan groundbreaking di halaman RSUD Sidoarjo. Proyek ini* merupakan salah satu langkah besar dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya.

Gus Muhdlor menegaskan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo akan terus berupaya dalam meningkatkan perbaikan layanan kesehatan. Salah satunya dengan membangun sistem *holding* rumah sakit. Di mana beberapa rumah sakit-rumah sakit di Sidoarjo dari tipe C wajib naik menjadi tipe B, sedangkan tipe B naik menjadi tipe A begitu seterusnya.

"Ke depan, saya ingin orang yang berkunjung ke rumah sakit ini tidak hanya orang-orang yang sakit, tentunya dengan terus berbenah pelayanannya maka orang sehat pun bisa ke rumah sakit. Misalnya dengan pemberian vitamin agar tetap sehat dalam melakukan kegiatan sehari-hari," ujarnya.

Perbaikan layanan dan sarana prasarana yang terus memadai di rumah sakit yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo ini, nantinya juga ikut mengerek kenaikan indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Sidoarjo yang saat ini sebesar 81,02 persen.

"Tentunya dengan peningkatan IPM ini nantinya, turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kenyamanan masyarakat, serta kemaslahatan seluruh masyarakat Sidoarjo," tutupnya.

itu, Direktur Utama RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan, SpP mengatakan GPT RSUD Sidoarjo akan menjadi bangunan modern yang menawarkan fasilitas terkini dan teknologi canggih. Proyek ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Dengan pembangunan gedung baru ini, RSUD Sidoarjo akan dapat meningkatkan kapasitas pelayanan dan memperluas jangkauan serta kualitas layanan medis yang disediakan.

"Proyek GPT merupakan bagian dari komitmen kami untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya. Kami berharap dengan adanya gedung baru ini, kami dapat meningkatkan status RSUD menjadi rumah sakit tipe A dan memenuhi standar layanan yang lebih tinggi," ucapnya saat diwawancarai seusai acara *grounbreaking*.

Pembangunan GPT RSUD Sidoarjo yang menyerap anggaran sebesar Rp 70 miliar ini ditargetkan rampung pada akhir Desember 2023. Nantinya gedung ini akan dibangun sebanyak tujuh lantai. Sedangkan lantai satu dan dua untuk layanan Geriatri dan rehabilitas medik, selanjutnya lantai tiga dan empat untuk poli spesialis, dan lantai lima, enam, dan tujuh untuk pusat perkantoran RSUD Sidoarjo serta perkantoran dewan pengawas.

Dalam proses pembangunan, RSUD Sidoarjo bekerja sama dengan kontraktor terkemuka dan ahli arsitektur untuk memastikan bahwa gedung baru ini dirancang dan dibangun dengan standar tertinggi. Pihak rumah sakit juga berjanji untuk meminimalkan dampak konstruksi terhadap pelayanan yang sedang berjalan dan akan tetap memberikan perawatan

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Semester Pertama 2023, BPHTB di Kabupaten Sidoarjo Dapat Rp187 M

Sidoarjo, Bhirawa

Tiga pajak daerah (PD) di Kabupaten Sidoarjo ini, setiap tahun selalu menjadi primadona penyumbang pendapatan terbesar di kota Delta Sidoarjo. Data dari Badan Penerimaan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo, terhitung sejak bulan Januari - Juni 2023 atau semester I, penerimaan dari Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan (BPHTB), sudah mencapai Rp187 miliar.

Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo, Ari Suryono SSos MSi, Senin (11/7) menyampaikan, pajak daerah nomor yang juga termasuk primadona, bersal dari Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU), yang saat ini sudah terkumpul sebesar Rp165 miliar. Dan ketiga, dari Pajak Bumi Bangunan (PBB), saat ini sudah masuk sebesar Rp 121 miliar.

Ari melanjutkan, realisasi dari 9 pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo, januari - akhir Juni 2023, total sudah ada sebesar Rp565 miliar. Jumlah ini secara prosentase sebesar 45,93% dari target pajak daerah kabupaten Sidoarjo tahun 2023, yang dipatok sebesar Rp1,230 triliun.

Realisasi pajak daerah pada semester I ini, menurut Ari, termasuk mengalami kenaikan 8,17% pada waktu yang sama di tahun 2022 lalu, yakni sebesar Rp519 miliar. Menurut Ari menghadapi peningkatan pembangunan kedepan di Kabupaten Sidoarjo, maka pengumpulan penerimaan pajak daerah harus ditingkatkan. "Tentu saja harus dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan publik," tambahnya.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, juga mengaku optimis target pajak daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 ini akan bisa dapat dicapai dan melampaui target. Menurutnya faktor utamanya adalah memudahkan wajip pajak dalam membayar pajak yang menjadi kewajibannya itu. [kus.ca]

HARIAN Bhirawa

Komunitas Senam Sehat Bugar Sidoarjo

Meriahkan Fun Water Walk, Sewa Odong-Odong Berangkat ke Alun-Alun

Ratusan ibu-ibu dari Komunitas Senam Sehat Bugar naungan Lintang Management turut memeriahkan kegiatan Fun Water Walk, Minggu (9/7) pagi. Mereka sangat antusias dan penuh semangat memadati di Alun-alun Sidoarjo sejak pagi.

DIKY PUTRA SANSIRI, *Wartawan Radar Sidoarjo*

KOMUNITAS Senam Sehat Bugar naungan Lintang Management bertempat di Perum Mutiara Citra Asri, Sumorame, Kecamatan Candi. Mereka rela datang dari pagi untuk memeriahkan rangkaian kegiatan ulang tahun radarsidoarjo.id ke-3.

Leader Lintang Management. Ayu Chandra A, S. Pd.SD, mengatakan, dalam acara Fun Water Walk pihaknya menghadirkan beberapa komunitas senam dalam naungannya. Di antaranya Senam Sehat Bugar Sumorame, Senam Sehat Bugar SSBC Califour Ketapang Tanggulangin, dan juga Senam Sehat Bugar Transmart Sidoarjo.

"Semua datang untuk memeriahkan Fun Water Walk 2023," ungkap Ayu dengan senang.

Menurut Ayu, saking semangatnya, dari Komunitas Senam Sehat Bugar SSBC Califour-Ketapang Tanggulangin menyewa odong-odong untuk datang ke Fun Water Walk. Hal itu dilakukan untuk memeriahkan media online milik Koran Radar Sidoarjo tersebut. "Jadi sangat antusias mengikuti anniversary online Radar Sidoarjo ke-3," tambahnya.

Dalam kegiatan tersebut, mereka tampak penuh riang gembira. Terlihat dari canda tawa bersama teman-temannya. Antusias mereka juga diimbangi dengan instruktur senam yang sangat bersemangat.

"Apalagi hadiahnya sangat menarik, kita masing-masing paguyuban berangkat bersamaan dari titik kumpul menuju Alun-alun Sidoarjo," imbuhnya.

Seusai senam, mereka juga mengikuti jalan sehat yang diberangkatkan oleh Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Sidoarjo Didik Tri Wahyudi. "Koran Radar Sidoarjo dan radarsidoarjo.id semoga semakin jaya, semakin maju, sukses selalu," tegasnya.

ANDY SATRA/RADAR SURABAYA

MERIAH: Leader Lintang Management, Ayu Chandra A, S.Pd.SD menjadi instruktur senam Fun Water Walk.

Menurutnya, ada satu orang dari salah satu komunitas, Maysaro dari Paguyuban Transmart Sidoarjo mendapatkan doorprize berupa kipas angin. **(*/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

DISPENDUKCAPIL

IST

DEKAT: Layanan aktivasi IKD yang dilakukan di mal, Minggu (9/7).

Hadir di Mal, Aktivasi

IKD Lebih Mudah

KOTA-Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo semakin gencar membantu masyarakat dalam mengaktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Selain melakukan pelayanan dari desa ke desa, kini Dispendukcapil juga memberikan layanan di mal setiap akhir pekan.

Menurut Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma, langkah ini diambil untuk mendekatkan diri dengan masyarakat. Layanan tersebut berlangsung mulai pukul 10.00 hingga 20.00.

Setiap akhir pekan, banyak masyarakat yang memanfaatkan waktu luang mereka dengan berkunjung ke mal. Dispendukcapil Sidoarjo melihat hal ini sebagai kesempatan emas untuk memberikan pelayanan IKD kepada masyarakat.

Masyarakat yang ingin mengaktivasi IKD harus memenuhi persyaratan. Yaitu memiliki smartphone berbasis android atau iOS, telah melakukan perekaman data diri, dan memiliki e-KTP.

Reddy menjelaskan, dengan adanya layanan di mal, diharapkan masyarakat yang belum mengaktivasi IKD dapat dengan mudah melakukannya.

pelayanan di mal juga memberikan kenyamanan bagi masyarakat karena dapat dilakukan saat waktu senggang mereka," ujarnya. **(nis/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID